

ABSTRAK

*Systematic Literature Review: Efek Ekstrak Terong Belanda (*Solanum Betaceum*) Terhadap Glukosa Darah Pada Diabetes Melitus*

Latar Belakang: Diabetes Melitus adalah penyakit kelainan metabolik yang dikarakteristikkan dengan hiperglikemia kronis serta kelainan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein diakibatkan oleh kelainan sekresi insulin (pada diabetes tipe 1/DMT1) dan kerja insulin/ resistensi insulin (pada diabetes tipe 2/DMT2) maupun keduanya, yang ditandai dengan meningkatnya glukosa darah sebagai akibat dari gangguan metabolisme. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis efek ekstrak terong belanda (*solanum betaceum*) dalam mempengaruhi glukosa darah pada diabetes melitus berdasarkan Studi Literatur. **Metode:** Pencarian literatur pada situs Sciendirect dan Google Scholar didapatkan 279 jurnal kemudian dilakukan screening sesuai dengan kriteria penelitian didapatkan 4 jurnal studi eksperimental. **Hasil:** Hasil penelitian ini adalah terjadi penurunan kadar glukosa darah pada model diabetes melitus berdasarkan 4 jurnal dengan masing-masing pengaruh pada kelompok pengobatan ekstrak terong belanda. **Kesimpulan:** Berdasarkan analisis jurnal yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terong belanda (*Solanum betaceum*) dan kandungan yang ada didalamnya seperti Antosianin (golongan flavonoid), saponin dan tanin secara signifikan dapat menekan peningkatan kadar glukosa darah pada diabetes melitus melalui hambatan enzim *α-glukosidase*, perbaikan sel beta dan menstimulasi sel beta untuk mensekresi insulin.

Kata kunci : Diabetes Melitus, terong belanda (*Solanum betaceum*), glukosa darah, *systematic literature review*